

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. KESIMPULAN.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan pembahasan pada Bab III, maka dapatlah ditarik kesimpulan seperti di bawah ini, yang merupakan jawaban atas beberapa rumusan masalah sebagaimana telah dikemukakan pada Bab I.

1. Dampak Tingkat pemahaman Dekan tentang Fungsi Utama Eksekutif terhadap Pembinaan Tenaga Edukatif Tetap oleh Dekan.

16,5 % dari Pembinaan Tenaga Edukatif Tetap disebabkan karena adanya hubungan yang signifikan antara Tingkat Pemahaman Dekan tentang Fungsi Utama Eksekutif dengan Pembinaan Tenaga Edukatif Tetap oleh Dekan. Bila Tingkat Pemahaman Dekan tentang Fungsi Utama Eksekutif naik, maka Pembinaan Tenaga Edukatif Tetap oleh Dekan juga akan meningkat. Sebaliknya bila Tingkat Pemahaman Dekan tentang Fungsi Utama Eksekutif menurun, maka menurun pula Pembinaan Tenaga Edukatif Tetap. Angka naik dan turunnya Pembinaan Tenaga Edukatif Tetap sebagai variabel dependen yang didasarkan pada Tingkat Pemahaman Dekan tentang Fungsi Utama Eksekutif sebagai variabel independen adalah 1,8512.

2. Dampak Tingkat Pemahaman Dekan tentang Lingkungan Kerja Eksekutif terhadap Pembinaan Tenaga Edukatif Tetap oleh Dekan.

9,71 % dari Pembinaan Tenaga Edukatif Tetap disebabkan

karena adanya hubungan yang signifikan antara Tingkat Pemahaman Dekan tentang Lingkungan Kerja Eksekutif dengan Pembinaan Tenaga Edukatif Tetap. Kenaikan Tingkat Pemahaman Dekan tentang Lingkungan Kerja Eksekutif akan menaikkan Pembinaan Tenaga Edukatif Tetap yang dilakukannya. Sebaliknya menurunnya Tingkat Pemahaman Dekan tentang Lingkungan Kerja Eksekutif menyebabkan berkurangnya Pembinaan Tenaga Edukatif Tetap. Angka naik dan turunnya Pembinaan Tenaga Edukatif Tetap sebagai variabel dependen yang didasarkan pada Tingkat Pemahaman Dekan tentang Lingkungan Kerja Eksekutif adalah 1,2038.

3. Dampak Tingkat Pemahaman Dekan tentang Fungsi Utama Eksekutif dan Lingkungan Kerja Eksekutif secara bersama-sama terhadap Pembinaan Tenaga Edukatif Tetap oleh Dekan.

22,40 % dari Pembinaan Tenaga Edukatif Tetap disebabkan karena adanya hubungan yang signifikan antara Tingkat Pemahaman Dekan tentang Fungsi Utama Eksekutif dan Lingkungan Kerja Eksekutif secara bersama-sama dengan Pembinaan Tenaga Edukatif Tetap oleh Dekan. Semakin tinggi Tingkat Pemahaman Dekan tentang Fungsi Utama Eksekutif dan Lingkungan Kerja Eksekutif secara bersama-sama semakin tinggi pula Pembinaan Tenaga Edukatif Tetap yang dilakukannya. Tetapi semakin rendah Tingkat Pemahaman Dekan tentang Fungsi Utama Eksekutif dan Lingkungan Kerja Eksekutif secara bersama-sama semakin menurun pula Pembinaan Tenaga Edukatif Tetap yang dilakukannya. Angka arah atau koefisien regresi Tingkat Pemahaman Dekan tentang Fungsi

Utama Eksekutif ( 1,6504 ) lebih besar dari pada angka arah atau koefisien regresi Tingkat Pemahaman Dekan tentang Lingkungan Kerja Eksekutif ( 0,9654 ).

4. Dampak Pembinaan Tenaga Edukatif Tetap oleh Dekan terhadap Penampilan Tenaga Edukatif Tetap.

26,54 % dari Penampilan Tenaga Edukatif Tetap disebabkan karena adanya hubungan yang signifikan antara Pembinaan Tenaga Edukatif Tetap dengan Penampilan Tenaga Edukatif Tetap. Semakin tinggi Pembinaan Tenaga Edukatif Tetap semakin tinggi pula Penampilan Kerja mereka. Sebaliknya semakin rendah Pembinaan Tenaga Edukatif Tetap semakin rendah pula Penampilan Kerja mereka. Angka naik dan turunnya Penampilan Tenaga Edukatif Tetap sebagai variabel dependen yang didasarkan pada Pembinaan Tenaga Edukatif Tetap sebagai variabel independen adalah 0,4359.

5. Dampak Tingkat Pemahaman Dekan tentang Fungsi Utama Eksekutif terhadap Penampilan Tenaga Edukatif Tetap.

19,17 % dari Penampilan Tenaga Edukatif Tetap disebabkan karena adanya hubungan yang signifikan antara Tingkat Pemahaman Dekan tentang Fungsi Utama Eksekutif dengan Penampilan Tenaga Edukatif Tetap. Semakin tinggi Tingkat Pemahaman Dekan tentang Fungsi Utama Eksekutif semakin tinggi pula Penampilan Tenaga Edukatif Tetap. Sebaliknya, semakin rendah Tingkat Pemahaman Dekan tentang Fungsi Utama Eksekutif, semakin rendah pula Penampilan Tenaga Edukatif Tetap. Angka naik dan turunnya Penampilan Tenaga

Edukatif Tetap sebagai variabel dependen yang didasarkan pada Tingkat Pemahaman Dekan tentang Fungsi Utama Eksekutif sebagai variabel independen adalah 1,6884.

6. Dampak Tingkat Pemahaman Dekan tentang Lingkungan Kerja Eksekutif terhadap Penampilan Tenaga Edukatif Tetap.

32,21 % dari Penampilan Tenaga Edukatif Tetap disebabkan karena adanya hubungan yang signifikan antara Tingkat Pemahaman Dekan tentang Lingkungan Kerja Eksekutif dengan Penampilan Tenaga Edukatif Tetap. Semakin tinggi Tingkat Pemahaman Dekan tentang Lingkungan Kerja Eksekutif tentang Lingkungan Kerja Eksekutif, semakin tinggi pula Penampilan Kerja Tenaga Edukatif Tetap. Sebaliknya, semakin rendah Tingkat Pemahaman Dekan tentang Lingkungan Kerja Eksekutif, semakin rendah pula Penampilan Kerja Tenaga Edukatif Tetap. Angka naik dan turunnya Penampilan Kerja Tenaga Edukatif Tetap sebagai variabel dependen yang didasarkan pada Tingkat Pemahaman Dekan tentang Lingkungan Kerja Eksekutif sebagai variabel independen adalah 1,8551.

7. Dampak Tingkat Pemahaman Dekan tentang Fungsi Utama Eksekutif terhadap Tingkat Pemahaman Dekan tentang Lingkungan Kerja Eksekutif.

Dengan koefisien korelasi 0,1784, dan berdasarkan tabel Sutriano Hadi, maka hubungan antara Tingkat Pemahaman Dekan tentang Fungsi Utama Eksekutif dan Tingkat Pemahaman Dekan tentang Lingkungan Kerja Eksekutif tidak signifikan. Berdasarkan koefisien korelasi sebesar 0,1784 maka bisa didapat koefisien determinasi 0,0918 dan persamaan regresi adalah  $X_2 = 15.29668 + 0,210451.X_1$ . Berdasarkan

perhitungan pada lampiran E<sup>6</sup>, 18 % dari Tingkat Pemahaman Dekan tentang Lingkungan Kerja Eksekutif disebabkan karena adanya hubungan antara Tingkat Pemahaman Dekan tentang Fungsi Utama Eksekutif dengan Tingkat Pemahaman Dekan tentang Lingkungan Kerja Eksekutif. Angka naik dan turunnya Tingkat Pemahaman Dekan tentang Lingkungan Kerja Eksekutif sebagai variabel dependen yang didasarkan pada Tingkat Pemahaman Dekan tentang Fungsi Utama Eksekutif adalah 0,210415. Angka ini menunjukkan bahwa garis regresi yang diperkirakan ( the estimated line of regression ) akan relatif mendatar mendekati sumbu  $X_1$  . Dengan demikian hubungan antara kedua variabel ini bisa diabaikan.

8. Dampak Tingkat Pemahaman Dekan tentang Fungsi Utama Eksekutif dan Lingkungan Kerja Eksekutif secara bersama-sama terhadap Penampilan Kerja Tenaga Edukatif Tetap.

43,91 % dari Penampilan Kerja Tenaga Edukatif Tetap disebabkan adanya hubungan yang signifikan antara Tingkat Pemahaman Dekan tentang Fungsi Utama Eksekutif dan Lingkungan Kerja Eksekutif secara bersama-sama dengan Penampilan Kerja Tenaga Edukatif Tetap. Semakin tinggi Tingkat Pemahaman Dekan tentang dan Lingkungan Kerja Eksekutif secara bersama-sama, semakin tinggi pula Penampilan Kerja Tenaga Edukatif Tetap. Sebaliknya, semakin rendah Tingkat Pemahaman Dekan tentang Fungsi Utama Eksekutif dan Lingkungan Kerja Eksekutif secara bersama-sama, semakin rendah pula Penampilan Kerja Tenaga Edukatif Tetap. Angka arah atau koefisien regresi Tingkat Pemahaman Dekan tentang

Lingkungan Kerja Eksekutif ( 1,6524 ternyata lebih besar dari pada koefisien regresi Tingkat Pemahaman Dekan tentang Fungsi Utama Eksekutif ( 1,3407 ).

Dari beberapa kesimpulan sebagaimana dikemukakan di atas, dan dengan memperhatikan gambar 8 tentang koefisien determinasi antar variabel, maka dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Urutan tingkat keefektifan dalam rangka meningkatkan penampilan kerja Tenaga Edukatif Tetap adalah dengan usaha sebagai berikut :
  - a. Meningkatkan Tingkat Pemahaman Dekan tentang Fungsi Eksekutif dan Lingkungan Kerja Eksekutif secara bersama-sama, tanpa melaksanakan Pembinaan Tenaga Edukatif Tetap ( koefisien determinasi 0,4391 ).
  - b. Meningkatkan Tingkat Pemahaman Dekan tentang Lingkungan Kerja Eksekutif, tanpa melaksanakan Pembinaan Tenaga Edukatif Tetap ( koefisien determinasi 0,3221 ).
  - c. Meningkatkan Pembinaan Tenaga Edukatif Tetap dengan sebelumnya meningkatkan Tingkat Pemahaman Dekan tentang Fungsi Utama Eksekutif dan Lingkungan Kerja Eksekutif, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama ( koefisien determinasi 0,2654 ).
  - d. Meningkatkan Tingkat Pemahaman Dekan tentang Fungsi Utama Eksekutif, tanpa melaksanakan Pembinaan Tenaga Edukatif Tetap ( koefisien determinasi 0,1917 ).
2. Oleh karena pembinaan Tenaga Edukatif Tetap mutlak harus dilaksanakan oleh Dekan, maka urutan tingkat keefektifan-

nya adalah dengan cara sebagai berikut :

- a. Meningkatkan Tingkat Pemahaman Dekan tentang Fungsi Utama Eksekutif dan Lingkungan Kerja Eksekutif secara bersama-sama ( koefisien determinasi 0,2240 ).
- b. Meningkatkan Tingkat Pemahaman Dekan tentang Fungsi Eksekutif ( koefisien determinasi 0,1650 ).
- c. Meningkatkan Tingkat Pemahaman Dekan tentang Lingkungan Kerja Eksekutif ( koefisien determinasi 0,0971 ).

## B. REKOMENDASI.

Berdasarkan beberapa kesimpulan penelitian ini, sebagaimana telah dikemukakan di atas, dapatlah dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Peningkatan penampilan Tenaga Kerja Edukatif Tetap pada universitas dan institut swasta dalam lingkup kopertis Wilayah III yang pada hakekatnya merupakan salah satu upaya menunjang peningkatan kecerdasan kehidupan bangsa, dapat dilakukan dengan beberapa cara yang urutan tingkat keefektifannya sebagai berikut :
  - a. Meningkatkan tingkat pemahaman Dekan tentang Fungsi Utama dan Lingkungan Kerja Eksekutif secara bersama-sama, tanpa melaksanakan pembinaan Tenaga Edukatif Tetap.
  - b. Meningkatkan tingkat pemahaman Dekan tentang Lingkungan Kerja Eksekutif, tanpa melaksanakan pembinaan Tenaga Edukatif Tetap.
  - c. Meningkatkan pembinaan Tenaga Edukatif Tetap dengan sebelumnya meningkatkan tingkat pemahaman Dekan tentang Fungsi Utama Eksekutif dan Lingkungan Kerja Eksekutif,

baik secara terpisah maupun secara bersama-sama.

- d. Meningkatkan tingkat pemahaman Dekan tentang Fungsi Utama Eksekutif, tanpa melaksanakan pembinaan Tenaga Edukatif Tetap.

Dalam kaitannya dengan cara a, b, dan d yang justru mengabaikan pembinaan Dekan terhadap Tenaga Edukatif Tetap dalam upaya meningkatkan penampilan kerja Tenaga Edukatif Tetap, perlu kiranya digarisbawahi bahwa berdasarkan ketentuan yang berlaku Dekan adalah pimpinan pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dalam lingkup fakultas, yang salah satu aspeknya adalah pembinaan terhadap Tenaga Edukatif Tetap.

2. Sekiranya pembinaan Tenaga Edukatif Tetap mutlak harus dilakukan oleh Dekan sebagaimana telah ditetapkan dalam ketentuan, maka peningkatannya dapat dilakukan dengan beberapa cara yang urutan tingkat keefektifannya adalah sebagai berikut :
  - a. Meningkatkan tingkat pemahaman Dekan tentang Fungsi Utama Eksekutif dan Lingkungan Kerja Eksekutif secara bersama-sama.
  - b. Meningkatkan tingkat pemahaman Dekan tentang Fungsi Utama Eksekutif.
  - c. Meningkatkan tingkat pemahaman Dekan tentang Lingkungan Kerja Eksekutif.
3. Peningkatan tingkat pemahaman Dekan tentang Lingkungan Kerja Eksekutif sebaiknya tidak dilaksanakan dengan cara meningkatkan tingkat pemahaman Dekan tentang Fungsi Utama

Eksekutif, karena korelasi antara keduanya tidak signifikan. Oleh sebab itu, peningkatan tingkat pemahaman Dekan tentang Fungsi Utama Eksekutif seyogianya tidak menggunakan cara peningkatan tingkat pemahaman Dekan tentang Lingkungan Kerja Eksekutif.

4. Oleh karena dalam penelitian ini belum terungkap:

- a. Korelasi  $X_1$  dan  $X_3$  secara bersama-sama dengan  $Y$ ;
- b. Korelasi  $X_2$  dan  $X_3$  secara bersama-sama dengan  $Y$ ;
- c. Korelasi  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  secara bersama-sama dengan  $Y$ ,  
maka dapat dikemukakan beberapa hipotesis baru dalam penelitian selanjutnya sebagai berikut :

- a. Diduga terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pemahaman Dekan tentang Fungsi Utama Eksekutif dan pembinaan Tenaga Edukatif Tetap secara bersama-sama dengan penampilan kerja Tenaga Edukatif Tetap.
- b. Diduga terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pemahaman Dekan tentang Lingkungan Kerja Eksekutif dan pembinaan Tenaga Edukatif Tetap dengan penampilan kerja Tenaga Edukatif Tetap.
- c. Diduga terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pemahaman Dekan tentang Fungsi Utama Eksekutif, tingkat pemahaman Dekan tentang Lingkungan Kerja Eksekutif, dan pembinaan Tenaga Edukatif Tetap secara bersama-sama dengan penampilan kerja Tenaga Edukatif Tetap.

Apabila ketiga hipotesis tersebut dapat dibuktikan, maka dapatlah diajukan hipotesis lebih lanjut, yaitu :

1. Diduga terdapat dampak yang signifikan tingkat pemahaman Dekan tentang Fungsi Utama Eksekutif dan pembinaan Tenaga Edukatif Tetap secara bersama-sama terhadap penampilan kerja Tenaga Edukatif Tetap.
2. Diduga terdapat dampak yang signifikan tingkat pemahaman Dekan tentang Lingkungan Kerja Eksekutif dan pembinaan tenaga Edukatif Tetap secara bersama-sama terhadap penampilan kerja Tenaga Edukatif Tetap.
3. Diduga terdapat dampak yang signifikan tingkat pemahaman Dekan tentang Fungsi Utama Eksekutif, tingkat pemahaman Dekan tentang Lingkungan Kerja Eksekutif, dan pembinaan Tenaga Edukatif Tetap secara bersama-sama terhadap penampilan kerja Tenaga Edukatif Tetap.

Apabila ketiga hipotesis tersebut di atas dapat dibuktikan pula, maka penelitian lanjutan tersebut dapat mengungkap :

1. Seberapa besar penampilan kerja Tenaga Edukatif Tetap dipengaruhi oleh tingkat pemahaman Dekan tentang Fungsi Utama Eksekutif dan pembinaan Tenaga Edukatif Tetap secara bersama-sama.
2. Seberapa besar penampilan kerja Tenaga Edukatif Tetap dipengaruhi oleh tingkat pemahaman Dekan tentang Lingkungan Kerja Eksekutif dan pembinaan Tenaga Edukatif Tetap secara bersama-sama.
3. Seberapa besar penampilan kerja Tenaga Edukatif Tetap dipengaruhi oleh tingkat pemahaman Dekan

tentang Fungsi Utama Eksekutif, tingkat penahanan  
Dekan tentang Lingkungan Kerja Eksekutif, dan pembi-  
naan Tenaga Edukatif Tetap secara bersama-sama.

